

PENGARUH KEBIJAKAN MODAL KERJA TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2014
(Studi Kasus Pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk, PT Jasa Marga (persero) Tbk, PT Semen Indonesia (persero) Tbk, PT Aneka Tambang (persero) Tbk, PT Astra International Tbk, dan PT Bukit Asam (persero) Tbk

John Henry Wijaya

Universitas Widyatama, Bandung, John.henry@widyatama.ac.id

ABSTRAK:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh modal kerja yang digunakan oleh perusahaan terhadap harga saham, dimana sejumlah faktor pertimbangan modal kerja adalah *current ratio*, *current assets to total assets* dan *current liabilities to total assets ratio*. Di samping itu, penelitian ini mengambil sampel berdasarkan purposive sampling dengan metode pengumpulan data melalui dokumentasi data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda sesuai dengan penelitian kausal-asimetris, karena hal ini bertujuan untuk memperjelas hubungan kausal antara variabel melalui pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini, hubungan antara variabel yang digunakan adalah hubungan asimetris di mana hubungan terjadi ketika variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Hasil penelitian hanya variable *current liabilities to total assets ratio* yang berpengaruh terhadap harga saham secara parsial, dan hipotesis secara simultan dapat diterima.

Kata Kunci: *current ratio, current assets to total assets, current liabilities to total assets ratio, harga saham.*

ABSTRACT:

This study aims to determine the extent of the influence of working capital used by the company to the stock price, which a number of factors working capital consideration is the current ratio, current assets to total assets and current liabilities to total assets ratio. In addition, this study took a sample by purposive sampling method of collecting data through documentation of data relevant to the research conducted, the data analysis technique used is multiple regression according to causal research-asymmetric, because it aims to clarify the causal relationship between the variables through hypothesis testing. In this study, the relationship between the variables used is an asymmetrical relationship where the relationship occurs when the independent variables affect the dependent variable. The results of the study only variable current liabilities to total assets ratio that influence stock prices partially and simultaneous hypothesis can be accepted.

Keywords: *current ratio, current assets to total assets, current liabilities to total assets ratio and stock price.*

PENDAHULUAN

Kebijakan modal bagi perusahaan merupakan faktor yang harus diperhatikan, karena hal tersebut akan memberikan dampak yang besar bagi keberlanjutan perusahaan itu sendiri. Jika strategi aktif yang digunakan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan modalnya mungkin akan berisiko bagi investor dikarenakan *profit* yang didapatkan oleh perusahaan akan digunakan untuk membayar bunga dan hutang perusahaan yang diakibatkan kebijakan strategi aktif tersebut, tetapi sebaliknya jika perusahaan menggunakan strategi pasif, mungkin hal tersebut akan lebih baik bagi perusahaan dan investor karena akan lebih menjamin investasi yang ditanamkan karena perusahaan akan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan, tetapi mungkin *profit* yang dihasilkan tidak akan besar yang akan berpengaruh terhadap *return* investor. Sehingga diperlukan pertimbangan untuk menentukan strategi kebijakan struktur modal yang akan diambil oleh perusahaan yang juga akan menarik minat bagi para investor.

Berdasarkan pendahuluan di atas maka masalah yang diteliti dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *current ratio*, *current assets to total assets* dan *current liabilities to total assets ratio* terhadap harga saham secara simultan?
2. Seberapa besar pengaruh *current ratio*, *current assets to total assets* dan *current liabilities to total assets ratio* terhadap harga saham secara parsial?

Mengacu pada permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *current assets to total assets* dan *current liabilities to total assets ratio* terhadap harga saham secara simultan?.
2. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *current assets to total assets* dan *current liabilities to total assets ratio* terhadap harga saham secara parsial?.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat baik teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori atau konsep khusus yang berhubungan dengan harga saham perusahaan.

2. Kegunaan Praktis.

- a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi nyata bagaimana harga saham dapat dipengaruhi oleh *current ratio*, *current assets to total assets* dan *current liabilities to total assets ratio*.

- b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan yang berorientasi pada profit.

TINJAUAN LITERATUR

Current Ratio adalah perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan berapa besar hutang lancar yang dijamin oleh aktiva lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Semakin besar rasio ini maka semakin kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Pengertian current ratio menurut (Gitman, 2006) adalah sebagai berikut:

“A measure of liquidity calculated by dividing the firm’s current assets by its current liabilities.”

Rasio jumlah aktiva lancar terhadap total aktiva merupakan perbandingan jumlah aktiva lancar terhadap total aktiva yang terdapat diperusahaan yang dinyatakan dalam persen (Sawir, 2005). Dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Rasio Aktiva Lancar Terhadap Total Aktiva} = \frac{\text{Jumlah Aktiva Lancar}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Semakin besar rasio semakin baik karena menunjukkan tersedianya kas, piutang dan persediaan yang merupakan harta lancar yang paling likuid dibanding dengan keseluruhan aktiva yang dimiliki perusahaan. Adanya aktiva yang likuid dapat digunakan sewaktu-waktu dapat membiayai kebutuhan operasional perusahaan dalam rangka menghasilkan laba

Rasio jumlah hutang lancar terhadap total aktiva merupakan perbandingan jumlah hutang lancar terhadap total aktiva yang terdapat diperusahaan yang dinyatakan dalam persen (Barlian dan Sundjaja, 2003). Dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Rasio Hutang Lancar Terhadap Total Aktiva} = \frac{\text{Jumlah Hutang Lancar}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rasio ini menekankan pentingnya pendanaan hutang bagi perusahaan dengan jalan menunjukkan besarnya aktiva perusahaan yang dibiayai dengan hutang jangka pendek. Semakin besar persentase pendanaan berasal dari ekuitas pemegang saham maka dari sudut kreditur bermakna makin besar perlindungan bagi pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar resiko keuangan yang dapat mengganggu capaian profitabilitas perusahaan. Semakin kecil rasio ini maka semakin baik atau semakin kecil resiko keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kausal-asimetris, karena hal ini bertujuan untuk memperjelas hubungan kausal antara variabel melalui pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini, hubungan antara variabel yang digunakan adalah hubungan asimetris di mana hubungan terjadi ketika variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Unit analisis dalam penelitian ini adalah harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, penelitian ini mengambil sampel berdasarkan *purposive sampling* dengan metode pengumpulan data melalui dokumentasi data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Acuan yang digunakan oleh penulis adalah perusahaan yang memiliki praktek *Corporate Governance* yang dikutip dari berita online okezone untuk kategori *Best Non-Financial Sector*, kategori *State Owned Enterprise*, dan kategori *Best Right of Shareholder*.

metode analisis data yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda. Metode ini digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel, menunjukkan pengaruh dan arah hubungan antara variabel dependen (harga saham) dengan variabel independen (*current ratio*, *current assets to total assets* dan *current liabilities to total assets ratio*). Data diolah dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 20. Secara umum, rumus Analisis Regresi Linear Berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + e$$

Y = Harga Saham

α = constanta

β_1, β_2 & β_3 = regression coefficient X_1, X_2 & X_3

X_1 = *current ratio*

X_2 = *current assets to total assets*

X_3 = *current liabilities to total assets ratio*

e = *error*

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini meliputi:

1. Uji Koefisien Regresi Parsial (t test)
2. Uji Koefisien Regresi Simultan (F test)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengolahan data melalui SPSS 20, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial (t test)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-21508.641	12017.280		-1.790	.085		
	CR	-543.810	2680.329	-.060	-.203	.841	.251	3.987
	CA_TA	32279.909	23681.727	.345	1.363	.185	.348	2.877
	CL_TA	124442.287	55477.615	.515	2.243	.034	.421	2.373

a. Dependent Variable: H_S

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 dapat diterima dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_1 diterima atau signifikan. Karena telah menggunakan program SPSS dimana dari tiga variabel bebas (*current ratio*, *current assets to total assets* dan *current liabilities to total assets ratio*) yang mempunyai nilai signifikansi dibawah 0.05 hanya *current liabilities to total assets ratio* sehingga variabel bebas *current liabilities to total assets ratio* secara parsial memiliki pengaruh terhadap harga saham. Sementara untuk variabel *current ratio*, *current assets to total assets* karena mempunyai nilai signifikansi diatas 0.05 secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Regresi Simultan (F test)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4016275375	3	1338758458	6.330	.002 ^b
	Residual	5498709409	26	211488823.4		
	Total	9514984784	29			

a. Dependent Variable: H_S

b. Predictors: (Constant), CL_TA, CA_TA, CR

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dengan asumsi bahwa apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 dapat diterima dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_1 diterima atau signifikan, atau dapat juga dengan menggunakan

nilai probabilitas, apabila nilai Significance $F < \alpha$ (alpha), maka hipotesis penelitian (H_1) dapat diterima.

Pada tabel diatas dengan menggunakan α (alpha) sebesar 0.05 terlihat bahwa variabel *current ratio*, *current assets to total assets* dan *current liabilities to total assets ratio* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel harga saham (Significance $F = 0.002 < \alpha = 0.05$), ini dapat diartikan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa *current ratio*, *current assets to total assets* dan *current liabilities to total assets ratio* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham dapat diterima. Pengaruh variable *current ratio*, *current assets to total assets* dan *current liabilities to total assets ratio* terhadap harga saham sebesar 42,20% sementara sisanya dipengaruhi oleh variable lainnya yang tidak masuk dalam variable penelitian sebesar 57,80%.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan pembahasan di atas, diketahui bahwa :

1. *current ratio*, *current assets to total assets* dan *current liabilities to total assets ratio* mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham secara parsial dapat diterima meskipun hanya variable *current liabilities to total assets ratio* yang berpengaruh terhadap harga saham.
2. *current ratio*, *current assets to total assets* dan *current liabilities to total assets ratio* mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham secara simultan dapat diterima.

Ini menggambarkan bahwa bagi investor di Indonesia yang cenderung tidak berani mengambil risiko, selama investasi yang investor tanamkan menghasilkan pengembalian yang menurut investor menguntungkan dalam hal ini pendapatan per lembar saham, maka investor akan menanamkan uangnya pada perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Gitman, Lawrence J. (2003). *Principles of Managerial Finance*, Tenth Edition, Pearson Education, Inc., United States.
- Sawir, Agnes. (2005). *Analisa Kinerja Keuangan dan Pembelanjaan Perusahaan*, Cetakan Kelima, PT. Gramedia Pustaka Umum, Jakarta.
- Sundjaja, Ridwan, S & Inge, Barlian. (2003). *Manajemen Keuangan Satu*, Edisi Kelima, : PT. Prehallindo. Jakarta.

Website / laman

<http://www.okezone.com/ekonomi> [diakses padatanggal 9 Desember 2014].